

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dijelaskan pembahasan tentang tradisi palang pintu pada resepsi pernikahan masyarakat pondok benda kecamatan Pamulang Tangerang Selatan pada bab-bab sebelumnya, maka akhirnya dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Rangkaian kegiatan dari prosesi Palang Pintu dalam pernikahan adat Betawi di terdiri dari;

1. shalawat dustur yang merupakan awal mula atau tanda buka palang pintu dimulai dimana mempelai pria beserta keluarga dan rombongan akan menuju ke kediaman mempelai wanita
2. balas pantun yaitu kegiatan saling melempar pantun antara jawara dari pihak perempuan dengan jawara dari pihak laki laki berisi seputar maksud dan tujuan kedatangan pihak laki-laki kerumah pihak perempuan

3. beklai atau adu silat atau main pukul yaitu tahapan beradu ilmu silat dengan menunjukkan jurus pukulan antara jawara dari pihak pengantin laki laki maupun jawara dari pihak pengantin perempuan dan
4. lantun sike yang merupakan persyaratan dari pengantin perempuan untuk menguji ketaatan agama pengantin laki-laki dengan kegiatan mengaji.

Setiap rangkaian kegiatan dari prosesi Palang Pintu dalam pernikahan adat Betawi memiliki makna masing masing yaitu;

1. Shalawat dustur yang memiliki makna sebagai doa agar pihak pengantin laki laki diberi keselamatan dalam perjalanan menuju rumah mempelai pihak perempuan dan diberi kelancaran dalam acara pernikahan yang akan dilangsungkan
2. Balas pantun yang memiliki makna bahwa apabila memiliki maksud dan tujuan kepada orang lain maka harus bisa sopan dan saling menghormati
3. Beklai atau adu silat atau main pukul yang memiliki makna bahwa ketika berumah tangga laki laki sebagai pemimpin

keluarga harus selalu siap dan rela demi keluarga dan tanah kelahiran dan

4. Lantun sike yang memiliki makna bahwa sebagai pemimpin keluarga laki laki harus taat terhadap perintah agama dan bertanggung jawab penuh terhadap kehidupan agama bagi anak dan istrinya agar keluarganya menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warohmah, dan berguna bagi nusa dan bangsa.

## **B. Saran-saran**

1. Tradisi palang pintu dalam pernikahan Betawi merupakan peninggalan budaya yang harus terus dilestarikan mengingat semakin meluasnya budaya budaya luar termasuk dalam tradisi pernikahan
2. Mengingat makna yang terkandung dalam prosesi palang pintu yang sangat menunjukkan identitas masyarakat Betawi, maka hendaklah para tokoh dan penggiat budaya Betawi khususnya di Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan terus memperkenalkan tradisi

palang pintu ini ke generasi muda di daerahnya agar tradisi ini tetap ada.

3. Saya selaku penulis berharap ada penelitian yang bisa mengkajinya lebih dalam ruang lingkup yang lebih jelas. Penulis juga mengharapkan agar penelitian tentang kebudayaan yang ada di daerah Tangerang tidak hanya sampai disini saja. Penelitian ini perlu dilanjutkan, baik untuk tujuan akademis maupun praktis. Apa yang telah penulis teliti ini masih banyak kekurangan, baik dari segi analisis maupun pemaknaan.